ABSTRAK

Pembuatan Bahan Ajar IPA Terpadu Bernuansa Literasi Fungsional, Saintifik, dan Visual untuk Implementasi Kurikulum 2013 Siswa SMP Kelas VIII

Oleh : Winda Arma Yana

Pada kurikulum 2013 pembelajaran IPA di SMP dilaksanakan secara terpadu. Melalui pembelajaran terpadu, siswa diharapkan mempunyai pengetahuan IPA yang utuh atau holistik untuk menghadapi permasalahan kehidupan sehari-hari. Kenyataan di lapangan menunjukkan pembelajaran IPA terpadu belum sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah membuat bahan ajar IPA terpadu bernuansa literasi fungsional, saintifik, dan visual. Tujuan penelitian ini adalah menentukan validitas dari bahan ajar, menenentukkan kepraktisan dan evektivitas penggunaan bahan ajar IPA terpadu bernuansa literasi fungsional, saintifik, dan visual. Penelitian yang dilakukan termasuk jenis *Research and Development* (R&D). Desain penelitian yang digunakan adalah sebelum dan sesudah pemakaian bahan ajar. Sebagai objek penelitian yaitu bahan ajar IPA terpadu bernuansa literasi fungsional, aintifik, dan visual. Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah lembar validasi tenaga ahli, lembar uji kepraktisan, lembar uji efektivitas berupa lembar tes hasil belajar, lembar observasi nilai sikap, dan lembar penilaian keterampilan siswa yang terdiri dari penilaian literasi fungsional, literasi saintifik, dan literasi visual. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis validitas bahan ajar IPA terpadu, analisis kepraktisan bahan ajar IPA terpadu, dan analisis keefektifan penggunaan bahan ajar IPA terpadu bernuansa literasi fungsional, saintifik, dan visual. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat dikemukakan tiga hasil penelitian. Pertama, bahan ajar IPA terpadu bernuansa literasi fungsional, saintifik, dan visual sudah berada pada kategori sangat valid dengan nilai rata- rata 82,33. Kedua, penggunaan bahan ajar IPA terpadu adalah sangat praktis menurut guru dan siswa dengan nilai masing-masing adalah 82,67 dan 87,39. Ketiga, penggunaan bahan ajar IPA terpadu efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Keterampilan ditentukan melalui penilaian kinerja yang berhubungan dengan literasi fungsional, literasi saintifik, dan literasi visual sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan bahan ajar IPA terpadu bernuansa literasi fungsional, saintifik, dan visual adalah efektif untuk meningkatkan kompetensi siswa SMP kelas VIII.